

Pengaruh Program Pembiasaan Hidup Bersih terhadap Kedisiplinan Hidup Sehat dan Bersih bagi Siswa di SMPN 2 Cerenti Riau

Khofifah Arro'uf*, Asep Dudi Suhardini, Helmi Aziz

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*khofifaharouf@gmail.com, asepdudi@unisba.ac.id, helmiaaziz87@gmail.com

Abstract. The cleaning process in schools will run effectively if aspects of the habituation program are carried out properly. With the encouragement of teachers to students will make the school clean and healthy. Clean living habituation programs are all activities that are in school, all of which must be carried out regularly and repeatedly every day by students so that they form a pattern of habituation to clean living. This study aims to 1). To find out an overview of the clean living program for students at SMPN 2 Cerenti Riau 2). To find out a description of the discipline of healthy and clean living for students at SMPN 2 Cerenti Riau 3). To find out how much influence the clean living habit program has on the discipline of healthy and clean living for students at SMPN 2 Cerenti Riau. The method used in this study is a quantitative approach using the *expost facto* method which is correlational. The population of this study were members of the student council of SMPN 2 Cerenti. Research data collection techniques using observation, interviews, questionnaires, documentation. The data analysis used in this study was a simple linear analysis technique using a computer program called SPSS version 22. The results showed that there was an influence between the clean living habit program on the discipline of healthy and clean living for students at SMPN 2 Cerenti. Because the regression results show that the correlation value is 0.595. This value can be interpreted that the relationship between the two research variables is in the good category. And the value of *r* square or coefficient of determination (KD) which shows how much influence is formed by the interaction of the independent and dependent variables. The value of *R* square obtained is 0.354, so it can be interpreted that the independent variable has a contribution effect of 35.4% on the dependent variable.

Keywords: *Habituation, School Program, Student Discipline.*

Abstrak. Proses kebersihan di sekolah akan berjalan dengan efektif jika aspek program pembiasaan di laksanakan dengan benar. Dengan adanya dorongan dari guru kepada siswa akan menjadikan sekolah bersih dan sehat. Program pembiasaan hidup bersih adalah seluruh kegiatan yang berada di sekolah, yang semuanya harus dilaksanakan secara teratur dan berulang-ulang setiap hari oleh siswa sehingga terbentuk menjadi sebuah pola pembiasaan hidup bersih. Penelitian ini bertujuan untuk 1). Untuk mengetahui gambaran tentang program hidup bersih bagi siswa di SMPN 2 Cerenti Riau 2). Untuk mengetahui gambaran tentang kedisiplinan hidup sehat dan bersih bagi siswa di SMPN 2 Cerenti Riau 3). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program pembiasaan hidup bersih terhadap kedisiplinan hidup sehat dan bersih bagi siswa di SMPN 2 Cerenti Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *expost facto* yang bersifat korelasional. Populasi penelitian ini adalah anggota Osis SMPN 2 Cerenti. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan Teknik observasi, wawancara, angket, dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis linier sederhana dengan menggunakan program komputer bernama SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara program pembiasaan hidup bersih terhadap kedisiplinan hidup sehat dan bersih bagi siswa di SMPN 2 Cerenti. Karena dari hasil regresi menunjukkan bahwa nilai korelasi adalah 0,595. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada dalam kategori baik. Dan nilai *r* square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa besar pengaruh yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan terikat. Nilai *R* square yang diperoleh adalah 0,354, sehingga dapat diartikan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh kontribusi sebesar 35,4% terhadap variabel terikat.

Kata Kunci: *Pembiasaan, Program Sekolah, Kedisiplinan Siswa.*

A. Pendahuluan

Peristiwa yang sering terjadi di sekolah adalah tentang kebersihan sekolah. Sesuai dengan pengamatan peneliti sendiri, terlihat bahwa adanya tempat sampah di lingkungan sekolah seperti di depan kelas, taman, parkir, ruang majelis guru, kantin dan gerbang pintu sekolah membuat siswa disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya. Dengan adanya program pembiasaan di sekolah sehingga kebersihan lingkungan sekolah yang ada di SMPN 2 Cerenti ini memiliki kebiasaan hidup sehat dan bersih terhadap lingkungan sekolah.

Di zaman sekarang, kebersihan adalah masalah terbesar di sekolah. Kepedulian siswa-siswi akan kebersihan semakin menurun. Sesuai dengan pengamatan (Nurul Hidayati, 2015:80). Terlihat bahwa (1) banyaknya sampah di lingkungan sekolah khususnya di dalam kelas, (2) siswa-siswi masih banyak membuang sampah sembarangan, walaupun pagi hari sudah dibersihkan namun setelah istirahat kelas kembali kotor dengan berbagai kertas, baik bungkus makanan maupun kertas-kertas buku, (3) kamar mandi dan toilet siswa yang kotor dan berbau, (4) kerapian pakaian dan tas yang masih belum terlihat, (5) jajan di sembarang tempat yang jauh dari kata bersih.

Dilihat dari kebersihan lingkungan sekolah yang ada di SMPN 2 Cerenti, sehingga berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mencari tahu tentang pengaruh program pembiasaan hidup bersih terhadap kedisiplinan hidup sehat dan bersih bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh program pembiasaan hidup bersih terhadap kedisiplinan hidup sehat dan bersih bagi siswa di SMPN 2 Cerenti?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui gambaran tentang program hidup bersih bagi siswa di SMPN 2 Cerenti Riau
2. Untuk mengetahui gambaran tentang kedisiplinan hidup sehat dan bersih bagi siswa di SMPN 2 Cerenti Riau
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program pembiasaan hidup bersih terhadap kedisiplinan hidup sehat dan bersih bagi siswa di SMPN 2 Cerenti Riau

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto* yang bersifat korelasional yaitu mencari antara hubungan dua variabel yaitu X dan Y menggunakan metode statistika sederhana yaitu statistika deskriptif untuk mencari frekuensi atas persentase jawaban responden dengan menggunakan analisis korelasi (Sudjana, 1997: 242).. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh anggota osis SMPN 2 Cerenti yang berjumlah 30 siswa.

Adapun penelitian ini ditujukan kepada seluruh anggota osis yang mewakili seluruh kelas dan sebagai penggerak dalam program pembiasaan hidup bersih yang di dalamnya berisi kelas VII, VIII dan IX untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program pembiasaan hidup bersih terhadap kedisiplinan hidup sehat dan bersih bagi siswa. Populasi yang sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan). Dalam memproses data, peneliti menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (Statistical Program Society Science) menggunakan IBM Versi 22. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Program Pembiasaan Hidup Bersih

Tabel 1. Gambaran Program Pembiasaan Hidup Bersih

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kriteria
		Absolut	Relatif %	
1.	64-74	7	23,3%	Kurang
2.	75-85	8	26,7%	Cukup
3.	86-96	15	50,0%	Baik
	Jumlah	30	100%	

Variabel program pembiasaan hidup bersih terdiri dari 20 skor pernyataan terdiri dari 5 alternatif jawaban yang diberi nilai, nilai skor terbesar 93 sedangkan skor terendah 64, untuk menentukan interval setiap kategori pada tiga kelas. Maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$c = \frac{93-64}{3} = 9,6 \text{ dibulatkan jadi } 10$$

Dengan demikian maka interval skor untuk menentukan masing-masing kategori kelas pada pembentukan program pembiasaan hidup bersih adalah sebagai berikut:

Jumlah skor 64-74 kurang

Jumlah skor 75-85 cukup

Jumlah skor 86-96 baik

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai program pembiasaan hidup bersih Sebagian besar responden memiliki persepsi dalam kategori baik sebanyak 15 siswa (50,0%), dalam kategori cukup sebanyak 8 siswa (26,7%), dan dalam kategori kurang sebanyak 7 siswa (23,3%).

Gambaran Kedisiplinan Hidup Sehat Dan Bersih

Tabel 2. Gambaran Kedisiplinan Hidup Sehat Dan Bersih

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kriteria
		Absolut	Relatif %	
1.	67-77	2	6,7%	Kurang
2.	78-88	7	23,3%	Cukup
3.	89-99	21	70,0%	Baik
	Jumlah	30	100%	

Variabel kedisiplinan hidup sehat dan bersih bagi siswa terdiri dari 20 skor pernyataan terdiri dari 5 alternatif jawaban yang diberi nilai, nilai skor terbesar 98 sedangkan skor terendah 67, untuk menentukan interval setiap kategori pada tiga kelas. Maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$c = \frac{98-67}{3} = 10$$

Dengan demikian maka interval skor untuk menentukan masing-masing kategori kelas pada pembentukan program pembiasaan hidup bersih adalah sebagai berikut:

Jumlah skor 67-77 kurang

Jumlah skor 78-88 cukup

Jumlah skor 89-99 baik

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai kedisiplinan hidup sehat Dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai kedisiplinan hidup sehat dan bersih bagi siswa Sebagian besar responden memiliki persepsi dalam kategori baik sebanyak 21 siswa (70,0%), responden kategori cukup sebanyak 7 siswa (23,3%), dan responden kategori kurang sebanyak 2 siswa (6,7%).

Tabel 3. Pengujian Pengaruh Program Pembiasaan Hidup Bersih (X) terhadap Kedisiplinan Hidup Sehat Dan Bersih Bagi Siswa (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	54.249	9.177		5.912	.000
Program Pembiasaan	.434	.111	.595	3.918	.001

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

Sumber: SPSS v 22 (Di olah 2022)

Terdapat hasil dari perhitungan menggunakan SPSS v 22, nilai dari Program Pembiasaan Hidup Bersih (X) terhadap Kedisiplinan hidup sehat dan bersih bagi siswa (Y) sebesar 0,434. Nilai konstanta ini menyatakan bahwa saat program pembiasaan hidup bersih maka kedisiplinan hidup sehat dan bersih bagi siswa SMP N 2 Cerenti memiliki nilai 54,249.

Variabel program pembiasaan hidup mempunyai pengaruh positif terhadap kedisiplinan hidup sehat dan bersih bagi siswa, dengan koefisien regresi 0,434 menunjukkan bahwa apabila program pembiasaan hidup bersih meningkat 1 persen maka kedisiplinan hidup sehat dan bersih bagi siswa meningkat sebesar 0,434. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS v 22, dari tabel *coefficients* di atas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel program pembiasaan hidup bersih (X) berpengaruh terhadap variabel kedisiplinan hidup sehat dan bersih bagi siswa (Y).

Sedangkan dilihat dari nilai t, dapat diketahui bahwa t hitung untuk program pembiasaan hidup bersih terhadap kedisiplinan hidup sehat dan bersih bagi siswa sebesar 3,918 dan t tabel dengan mengetahui $df = n - k$, dimana n merupakan total sampel dan k adalah jumlah variabel independen, jadi $30 - 1 = 29$ jadi dapat di lihat dalam tabel pada df 29 sebesar 2,045. Karena t hitung $> t$ tabel ($3,918 > 2,045$) maka program pembiasaan hidup bersih berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pembiasaan hidup bersih terhadap kedisiplinan hidup sehat dan bersih bagi siswa di SMPN 2 Cerenti dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Program pembiasaan hidup bersih bertujuan untuk menjadikan siswa terbiasa melaksanakan hidup sehat dan bersih di SMPN 2 Cerenti. Program pembiasaan hidup bersih berada pada kategori tinggi dan terlaksana dengan baik. Hasil dari perhitungan data yaitu siswa tanggapan responden mengenai program pembiasaan hidup bersih Sebagian besar responden memiliki persepsi dalam kategori baik sebanyak 15 siswa (50,0%), dalam kategori cukup sebanyak 8 siswa (26,7%), dan dalam kategori kurang sebanyak 7 siswa (23,3%).
2. Kedisiplinan hidup sehat dan bersih bagi siswa berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai kedisiplinan hidup sehat dan bersih bagi siswa Sebagian besar responden memiliki persepsi dalam kategori baik sebanyak

21 siswa (70,0%), responden kategori cukup sebanyak 7 siswa (23,3%), dan responden kategori kurang sebanyak 2 siswa (6,7%).

3. Kegiatan program pembiasaan hidup sehat dan bersih berpengaruh terhadap kedisiplinan hidup sehat dan bersih bagi siswa, karena dari hasil regresi menunjukkan bahwa nilai korelasi adalah 0,595. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada dalam kategori baik. Dan nilai r square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa besar pengaruh yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan terikat. Nilai R square yang diperoleh adalah 0,354, sehingga dapat diartikan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh kontribusi sebesar 35,4% terhadap variabel terikat.

Acknowledge

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa pihak-pihak yang membantu, membimbing, dan memotivasi. Ungkapan terimakasih yang tidak terhingga penulis berikan kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag. yang tak henti memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag. beserta staff jajarannya yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Asep Dudi Suhardini, S.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing I beserta Dr. Helmi Aziz, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing II. Yang telah berkenan mengoreksi skripsi ini kata per kata secara teliti dengan penuh kesabaran, memberikan arahan yang sangat berharga dalam skripsi ini, dan mendorong peneliti untuk tetap semangat mengerjakan skripsi ini sehingga mampu terselesaikan.
4. Seluruh Dosen prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing peneliti selama dalam aktivitas kuliah.
5. Ayahanda tercinta Agus Supriyanto S.Sos. dan Ibunda terkasih Siti Adar SE yang selalu memberikan semangat kepada peneliti untuk mampu menyelesaikan studi dengan baik, mencurahkan kasih dan sayangnya dan selalu memberikan arahan agar peneliti mampu menjadi manusia bermanfaat.

Daftar Pustaka

- [1] Sugiyono. (2009) Metode Penelitian Pendidikan. *Bandung*. Alfabeta.
- [2] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung. Alfabeta. Bandung.
- [3] Hidayati, N. (2016). Persepsi Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Di SDN Banda Aceh. *SDN Banda Aceh . N Hidayati*, 76.
- [4] Suharsimi A. (2010) Prosedur Penelitian Suatu Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Solihah, Ira. & Asikin, Ikin. (2021). Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Terkait Keutamaan Rasa Malu dalam Kitab Adab Riyadhush Shalihin. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 57-62